

**PT ARTHAVEST TBK DAN  
ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

**PT ARTHAVEST TBK AND  
SUBSIDIARIES**

***Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2022  
And For The Year  
Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(Indonesian Rupiah Currency)***



# PT ARTHAVEST Tbk

Sahid Sudirman Center Lt. 55  
Jl. Jend. Sudirman No. 86  
Jakarta 10220 - Indonesia  
Tel : +(62) (21) 3111 6101

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Jeremy Vincentius  
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 55  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta Pusat  
Alamat Rumah : Komp Perumahan Mega Kebon Jeruk  
Blok D6 No. 5, Meruya Selatan  
Jakarta Barat  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tsun Tien Wen Lie  
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 55  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta Pusat  
Alamat Rumah : Jl. Melati No. 6  
Jati Pulo, Palmerah  
Jakarta Barat  
Jabatan : Direktur

1. Name : Jeremy Vincentius  
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt. 55  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta Pusat  
Residential Address : Komp Perumahan Mega Kebon Jeruk  
Blok D6 No. 5, Meruya Selatan  
Jakarta Barat  
Position : President Director
2. Name : Tsun Tien Wen Lie  
Office Address : Sahid Sudirman Center Lt. 55  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta Pusat  
Residential Address : Jl. Melati No. 6  
Jati Pulo, Palmerah  
Jakarta Barat  
Position : Director

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.  
b. PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2023 / March 28, 2023  
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/  
For and on behalf of the Board of Directors

  
Yeremy Vincentius  
(Direktur Utama/President Director)

Tsun Tien Wen Lie  
(Direktur/Director)

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 63	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00051/2.0851/AU.1/09/1221-2/1/III/2023

Report No.00051/2.0851/AU.1/09/1221-2/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Arthavest Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Arthavest Tbk***

### Opini

### *Opinion*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*We have audited the consolidated financial statements of PT Arthavest Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis Opini

### *Basis for Opinion*

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### **Penilaian atas nilai tercatat aset tetap**

Pada tanggal 31 Desember 2022, seperti yang ditunjukkan pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai aset tetap neto Grup adalah sebesar Rp 221.490.935.513, yang mewakili 61,4% dari total aset Grup.

Grup melakukan penilaian atas nilai tercatat aset tetap setiap tahun dan ketika indikator penurunan nilai terjadi. Grup melakukan penilaian atas nilai tercatat aset tetap dengan menunjuk penilai eksternal independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap pada tanggal pelaporan. Penurunan nilai aset tetap dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Lihat Catatan 2m "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan" dan Catatan 12 "Aset Tetap" atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami mempertimbangkan kualifikasi dan kompetensi dari penilai eksternal independen dan menilai ruang lingkup pekerjaan penilai eksternal independen untuk menentukan apakah hasil penilaian tersebut sesuai untuk tujuan pelaporan keuangan.
- Kami mengevaluasi apakah asumsi yang digunakan pada penilaian Grup atas penilaian nilai tercatat aset tetap telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.

### **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### **Valuation of carrying amounts of fixed assets**

*As of December 31, 2022, as shown in Note 12 to the consolidated financial statements, the Group's net fixed assets amounted to Rp 221,490,935,513, which represents 61.4% of the Group's total assets.*

*Group performs valuation of carrying amounts of fixed assets annually and when indicators of impairment occur. Group performs valuation of carrying amounts of fixed assets by appointing an independent external valuer to determine the fair value of the fixed assets at the reporting date. Impairment in asset values may have a material impact on the Group's consolidated financial statements. During the current year, there was no impairment of fixed assets.*

*Refer to Note 2m "Summary of Significant Accounting Policies - Impairment of Non-Financial Assets Values" and Note 12 "Fixed Assets" to the consolidated financial statements.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter*

- *We considered the qualifications and competence of the independent external valuer and assessed the scope of work of the independent external valuer to determine whether the valuation was appropriate for financial reporting purposes.*
- *We evaluated whether the assumptions used in the Group's assessment of the valuation of carrying amounts of fixed assets are appropriate and applied appropriately.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

#### **Penyesuaian liabilitas pajak tangguhan oleh Entitas Anak**

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, Entitas Anak telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 untuk menyesuaikan perhitungan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer kena pajak untuk aset tetap. Oleh karenanya, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020, dan menyesuaikan pengungkapan terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seperti yang ditunjukkan pada Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai liabilitas pajak tangguhan neto Grup adalah sebesar Rp 7.714.654.001, yang mewakili 54,9% dari total liabilitas Grup.

Liabilitas pajak tangguhan Grup diakui dengan metode liabilitas atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

#### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

- Kami mengevaluasi pertimbangan manajemen dalam menentukan perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya, sebagai dasar perhitungan pajak tangguhan.
- Kami memeriksa dan membandingkan, perbedaan temporer kena pajak untuk aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.
- Kami menilai perhitungan manajemen atas perhitungan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer kena pajak untuk aset tetap tersebut, apakah telah sesuai dan dihitung dengan tepat.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan penyajian kembali, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

#### **Adjustment of deferred tax liabilities by Subsidiary**

*As disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements, the Subsidiary has restated the financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, and the statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020 to adjusted the calculations of deferred tax liability on taxable temporary differences of fixed assets. Accordingly, the Group has restated the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020, and the amended the related disclosures.*

*As of December 31, 2022, as shown in Note 15 to the consolidated financial statements, the Group's net deferred tax liabilities amounted to Rp 7,714,654,001, which represents 54.9% of the Group's total liabilities.*

*Group's deferred tax liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

#### **How our audit addressed the Key Audit Matter**

- *We evaluated the management's judgment in determining the difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, as the basis for calculating the deferred tax.*
- *We examined and compared the taxable temporary differences for fixed assets between their tax bases and their carrying amounts in the financial statements at the end of the reporting period.*
- *We assessed the management's calculation of deferred tax liabilities for taxable temporary differences for fixed assets, whether they are appropriate and calculated correctly.*
- *We assessed the adequacy of the restatement disclosures, as disclosed in the Notes 37 to the consolidated financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

#### **Penekanan Suatu Hal**

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, Entitas Anak telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 untuk menyesuaikan perhitungan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer untuk aset tetap. Oleh karenanya, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

#### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Emphasis of Matter**

*As disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements, the Subsidiary has restated the financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, and the statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020 to adjusted the calculations of deferred tax liability on temporary differences of fixed assets. Accordingly, the Group has restated the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

#### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
  - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
  - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
  - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
  - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
  - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**



Andri Rinaldi, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.1221

28 Maret 2023

March 28, 2023



**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021*)/ December 31, 2021*)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020*)/ January 1, 2021 December 31, 2020*)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2g, 2r, 4	73.775.393.988	74.092.029.437	77.841.604.715	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	10.384.200.000	11.018.790.000	10.268.820.000	Short-term investments
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Pihak ketiga	2h, 6	2.281.374.151	4.703.752.065	2.727.858.515	Third parties
Piutang lain-lain	2i, 7, 31	77.286.309	1.009.144.358	508.411.730	Other receivables
Persediaan	2j, 8	776.627.952	801.745.444	660.434.325	Inventories
Pajak dibayar di muka	2q, 15	347.539.723	365.916.017	223.434.233	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2k, 9	277.523.498	1.533.542.171	1.024.989.685	Prepaid expenses
Uang muka	10	226.247.431	88.111.379	476.503.960	Advances
Jumlah Aset Lancar		88.146.193.052	93.613.030.871	93.732.057.163	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	11	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan - neto	2q, 15	37.546.945	24.564.258	-	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	2i, 31	24.000.000.000	24.000.000.000	24.000.000.000	Due from related party
Aset tetap - neto	2l, 2m, 12	221.490.935.513	235.423.848.770	241.844.455.384	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2v, 13	328.752.358	274.895.109	470.697.322	Right-of-use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	12	210.772.121	-	6.234.388.402	Advances for purchases of fixed assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	2q, 15	1.172.397.772	3.521.987.924	2.469.932.528	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	14	343.303.464	490.671.193	528.809.398	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		272.583.708.173	288.735.967.254	300.548.283.034	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>360.729.901.225</b>	<b>382.348.998.125</b>	<b>394.280.340.197</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 37)

\*) As restated (Note 37)

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021*)/ December 31, 2021*)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020*)/ January 1, 2021 December 31, 2020*)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	16	1.523.230.111	2.236.933.334	2.248.081.855	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	2i, 17, 31	796.429.201	548.521.524	-	Related party
Pihak ketiga	17	36.531.165	644.902.284	533.182.627	Third parties
Utang pajak	2q, 15	840.349.276	1.170.239.769	1.138.937.644	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	2p, 18	1.038.022.603	4.606.837.720	4.747.352.754	Unearned revenues
Beban masih harus dibayar	19	1.568.190.392	1.137.864.374	1.167.279.550	Accrued expenses
Penyisihan untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan	2n, 20	47.902.460	160.085.234	239.780.544	Provision for replacement of hotel's furniture and equipment, and employees' welfare
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	2v, 21	104.610.773	192.931.885	229.966.188	Current maturities of lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>5.955.265.981</b>	<b>10.698.316.124</b>	<b>10.304.581.162</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q, 15	7.714.654.001	9.161.931.858	8.249.939.365	Deferred tax liabilities - net
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2o, 22	170.667.933	111.655.720	2.077.380.645	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	2v, 21	224.141.583	81.963.220	240.731.135	Lease liabilities - net of current maturities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>8.109.463.517</b>	<b>9.355.550.798</b>	<b>10.568.051.145</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>14.064.729.498</b>	<b>20.053.866.922</b>	<b>20.872.632.307</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>					<b>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham					Capital stock - Rp 200 par value per share
Modal dasar - 850.000.000 saham					Authorized - 850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 446.674.175 saham	23	89.334.835.000	89.334.835.000	89.334.835.000	Issued and fully paid - 446,674,175 shares
Tambahan modal disetor - bersih	24	1.116.892.763	1.116.892.763	1.116.892.763	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2c	1.020.000.000	1.020.000.000	1.020.000.000	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Komponen ekuitas lain					Other components of equity
Penurunan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	5	(3.393.100.000)	(2.758.510.000)	(3.508.480.000)	Unrealized decrease in market value of available for sale marketable securities
Saldo laba					Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		112.757.638.099	111.286.823.498	113.116.884.599	Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	25	750.000.000	750.000.000	750.000.000	Appropriated for general reserve
<b>Sub-jumlah</b>		<b>201.586.265.862</b>	<b>200.750.041.261</b>	<b>201.830.132.362</b>	<b>Sub-total</b>
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 26	145.078.905.865	161.545.089.942	171.577.575.528	Non-Controlling Interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>346.665.171.727</b>	<b>362.295.131.203</b>	<b>373.407.707.890</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>360.729.901.225</b>	<b>382.348.998.125</b>	<b>394.280.340.197</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 37)

\*) As restated (Note 37)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2p, 27	<b>57.846.064.984</b>	<b>40.480.469.347</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN DEPARTEMENTALISASI</b>	2p			<b>COST OF DEPARTMENT</b>
Beban langsung				<i>Direct cost</i>
Makanan dan minuman		(6.595.755.125 )	(3.777.879.587 )	<i>Food and beverages</i>
Fitness dan spa		(95.331.759 )	-	<i>Fitness and spa</i>
Binatu		(4.166.540 )	(2.876.510 )	<i>Laundry</i>
Lain-lain		(4.109.939 )	(2.967.608 )	<i>Others</i>
Sub-jumlah beban langsung		(6.699.363.363 )	(3.783.723.705 )	<i>Sub-total of direct cost</i>
Gaji dan tunjangan		(61.297.895 )	(2.311.465.856 )	<i>Salary and wages</i>
Beban departementalisasi lainnya	28	(6.512.711.925 )	(1.486.921.505 )	<i>Other cost of department</i>
<b>Jumlah Beban Departementalisasi</b>		<b>(13.273.373.183 )</b>	<b>(7.582.111.066 )</b>	<b>Total Cost of Department</b>
<b>LABA BRUTO DEPARTEMENTALISASI</b>		<b>44.572.691.801</b>	<b>32.898.358.281</b>	<b>GROSS PROFIT OF DEPARTMENT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	2p, 29 2i, 2p	(201.911.629 )	(95.400.053 )	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	30, 31	(53.828.067.591 )	(54.364.821.109 )	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan dividen	2p, 5, 11	4.925.189.787	10.228.513.054	<i>Dividend income</i>
Pendapatan (beban) imbalan kerja karyawan	2o, 22	(67.486.153 )	877.896.850	<i>Employees' benefits income (expenses)</i>
Pendapatan (beban) operasi lainnya - bersih	2p	1.104.896.687	(1.612.655.113 )	<i>Other operational income (expenses) - net</i>
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(3.494.687.098 )</b>	<b>(12.068.108.090 )</b>	<b>LOSS FROM OPERATION</b>
Pendapatan bunga - bersih	2p	1.768.939.966	2.047.161.986	<i>Interest income - net</i>
Beban keuangan	2p	(38.356.828 )	(28.750.423 )	<i>Financing expenses</i>
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(1.764.103.960 )</b>	<b>(10.049.696.527 )</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Pajak tangguhan	2q, 15	1.462.124.811	(1.319.239.907 )	<i>Deferred tax</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		1.462.124.811	(1.319.239.907 )	<i>Income Tax Benefit (Expense)</i>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(301.979.149 )</b>	<b>(11.368.936.434 )</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 37)

\*) As restated (Note 37)

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2o, 22	8.473.940	(925.421.925 )	Actuarial income (loss) of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	2q, 15	(1.864.267 )	431.811.672	Related income tax
<b>Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	5	(634.590.000 )	749.970.000	Unrealized increase (decrease) in market value of available for sale marketable securities
<b>Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak</b>		<b>(627.980.327 )</b>	<b>256.359.747</b>	<b>Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(929.959.476 )</b>	<b>(11.112.576.687 )</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		1.464.204.928	(1.579.192.365 )	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2c	(1.766.184.077 )	(9.789.744.069 )	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>(301.979.149 )</b>	<b>(11.368.936.434 )</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		836.224.601	(1.080.091.101 )	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 26	(1.766.184.077 )	(10.032.485.586 )	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>(929.959.476 )</b>	<b>(11.112.576.687 )</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2s, 33	<b>3</b>	<b>(4)</b>	<b>INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 37)

\*) As restated (Note 37)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries	Kenaikan (Penurunan) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Increase (Decrease) in Market Value of Available for Sale Marketable Securities	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated			
Saldo 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020	89.334.835.000	1.116.892.763	1.020.000.000	(3.508.480.000)	97.451.463.139	750.000.000	156.526.484.322	342.691.195.224	Balance as at January 1, 2021/ December 31, 2020
Penyesuaian sehubungan dengan perhitungan kembali liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	15.665.421.460	-	15.051.091.206	30.716.512.666	Adjustment due to the recalculation of deferred tax liabilities
Saldo 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020*)	89.334.835.000	1.116.892.763	1.020.000.000	(3.508.480.000)	113.116.884.599	750.000.000	171.577.575.528	373.407.707.890	Balance as at January 1, 2021/ December 31, 2020*)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1.579.192.365)	-	(9.789.744.069)	(11.368.936.434)	Loss for the year
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	749.970.000	(250.868.736)	-	(242.741.517)	256.359.747	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Saldo 31 Desember 2021*)	89.334.835.000	1.116.892.763	1.020.000.000	(2.758.510.000)	111.286.823.498	750.000.000	161.545.089.942	362.295.131.203	Balance as at December 31, 2021*)
Dividen tunai oleh Entitas Anak kepada kepentingan non-pengendali	25	-	-	-	-	-	(14.700.000.000)	(14.700.000.000)	Cash dividends by Subsidiary to non-controlling interest
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	1.464.204.928	-	(1.766.184.077)	(301.979.149)	Income (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	(634.590.000)	6.609.673	-	-	(627.980.327)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Saldo 31 Desember 2022	89.334.835.000	1.116.892.763	1.020.000.000	(3.393.100.000)	112.757.638.099	750.000.000	145.078.905.865	346.665.171.727	Balance as at December 31, 2022

\*) Disajikan kembali (Catatan 37)

\*) As restated (Note 37)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		56.599.190.815	37.202.964.081	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(48.983.914.112)	(39.937.882.675)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.372.538.434)	(6.903.543.759)	Cash paid to employees
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.768.939.966	2.047.161.986	Receipts from interest income
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan		2.039.940.219	(1.595.046.727)	Receipts (payments) of income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(38.356.828)	(28.750.423)	Payments of interest and financing charges
Penerimaan dari penghasilan lainnya		4.905.469.901	10.371.864.087	Receipts from others income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		14.918.731.527	1.156.766.570	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	12	(1.403.991.174)	(4.343.286.646)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	12	(210.772.121)	-	Advances for purchases of fixed assets
Penurunan aset tidak lancar lain-lain	14	122.579.525	-	Decrease in other non-current assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.492.183.770)	(4.343.286.646)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen tunai oleh Entitas Anak kepada kepentingan non-pengendali	25	(14.700.000.000)	-	Payments cash dividends by Subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran atas liabilitas sewa		(205.800.000)	(252.000.000)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(14.905.800.000)	(252.000.000)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(1.479.252.243)</b>	<b>(3.438.520.076)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>1.162.616.794</b>	<b>(311.055.202)</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>74.092.029.437</b>	<b>77.841.604.715</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>73.775.393.988</b>	<b>74.092.029.437</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Arthavest Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Artha Securities Prima berdasarkan Akta Notaris Beny Kristianto, S.H., No. 489 tanggal 29 Juni 1990. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4391.HT.01.01.Th1990 tanggal 28 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 3728 tanggal 2 Oktober 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 23 September 2020 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0067183.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 September 2020.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 1992. Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang jasa pengelolaan aset dan penasehat keuangan.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Lucas, SH.CN (lihat Catatan 23).

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2023.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 15 Oktober 2002, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2269/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana sejumlah 70.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan pada harga penawaran Rp 225 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Nopember 2002 dengan kode perdagangan ARTA.

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1698/PM/2005 dari Ketua BAPEPAM sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk mengeluarkan 145.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 200 per saham yang ditawarkan pada harga Rp 200 per saham sehingga seluruhnya sebesar Rp 29.000.000.000.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Arthavest Tbk (the "Company") was established under the name of PT Artha Securities Prima based on Notarial Deed No. 489 dated June 29, 1990 of Beny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4391.HT.01.01.Th1990 dated July 28, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79, Supplement No. 3728 dated October 2, 1990. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 51 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dated September 23, 2020, concerning the changes of the Company's Articles of Association to confirm with the related Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067183.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 29, 2020.*

*The Company started its commercial operations in 1992. The Company's scope of activities comprises of asset management and financial advisory services.*

*The Company is domiciled at Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.*

*The Company's majority shareholder is Lucas, SH.CN (see Note 23).*

*The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 28, 2023.*

**b. Public Offering of the Company's Share**

*Based on letter of the Capital Market Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Financial Services Authority/OJK) No. S-2269/PM/2002 dated October 15, 2002, the Company obtained the effective statement on its Initial Public Offering of 70,000,000 shares with nominal value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 225 per share.*

*The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 5, 2002 with the trading code of ARTA.*

*On June 28, 2005, the Company obtained the effective statement letter No. S-1698/PM/2005 from BAPEPAM for Limited Public Offering I (PUT I) with Preemptive Rights (HMETD) of 145,000,000 shares with nominal value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 200 per share or amounted to Rp 29,000,000,000.*

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

PUT I tersebut disertai dengan penerbitan 101.500.000 Waran Seri I yang melekat dan diberikan secara cuma-cuma, di mana atas setiap 10 saham baru yang diterbitkan melekat 7 Waran Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama dengan nominal Rp 200 per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2006 sampai dengan tanggal 11 Juli 2008. Setiap pemegang 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham baru. Sampai dengan tanggal 11 Juli 2008, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 11.674.175 waran.

Seluruh saham hasil PUT I tersebut juga telah dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Juli 2005.

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)	
				2022	2021	2022	2021
<b>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/Held Directly by the Company</b>							
PT Sanggraha Dhika (SD)	Perhotelan/Hospitality	1995	Jakarta	51%	51%	269	309
PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI)	Jasa teknologi informasi dan sistem pembayaran dan perdagangan/ Information technology services and payment systems and trading	2019	Jakarta	52%	52%	41	42

**PT Sanggraha Dhika (SD)**

Sejak tanggal 1 Agustus 2011, Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah PT Sanggraha Dhika (SD) yang memiliki lingkup kegiatan usaha di bidang perhotelan. SD adalah pemilik Hotel Redtop yang terletak di Jl. Pecenongan No. 72, Jakarta Pusat.

**PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI)**

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (SPI) di Indonesia berdasarkan akta Eka Purwanti, S.H., No. 6 tanggal 8 September 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040254.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 13 September 2017. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 26.000.000.000, yang merupakan 52% pemilikan saham dalam SPI.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Share (continued)**

The PUT I was also attached with the issuance of 101,500,000 free Series I Warrants, in which for every 10 new shares entitled for 7 Series I Warrants. Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase ordinary shares with a nominal value of Rp 200 per share at an exercise price of Rp 220 per share, which can be exercised during the validity period of the exercise of warrants from January 13, 2006 to July 11, 2008. Each holder of Series I Warrants is entitled to buy one new share. As of July 11, 2008, the number of Series I Warrants which has been exercised into shares is 11,674,175 warrants.

All shares issued from PUT I have been listed on the IDX on July 13, 2005.

**c. Structure of the Company and Subsidiaries**

The Company has the following Subsidiaries:

**PT Sanggraha Dhika (SD)**

Since August 1, 2011, the consolidated Subsidiary is PT Sanggraha Dhika (SD) which has scope of business activities in the field of hospitality. SD is the owner of Redtop Hotel which is located at Jl. Pecenongan No. 72, Central Jakarta.

**PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI)**

The Company established Subsidiary (SPI) in Indonesia based on Notarial Deed No. 6 dated September 8, 2017 of Eka Purwanti, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040254.AH.01.01.Tahun 2017 dated September 13, 2017. The Company has the shares issued by SPI with total capital contribution amounting to Rp 26,000,000,000, which represents 52% equity interest in SPI.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI) (lanjutan)**

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 004/AV/IX/2017-CSC dan No. 005/AV/IX/2017-CSC, masing-masing tanggal 12 September 2017 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SPI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Pada bulan Maret 2020, SPI mengalihkan seluruh investasi SPI pada CBS kepada PT Bina Citra Serasi, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 900.000.000. Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari aset neto CBS tersebut, yaitu sebesar Rp 243.437.410 disajikan sebagai bagian akun "Beban Operasi Lainnya - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Maret 2020, SPI mengalihkan seluruh investasi SPI pada SNI kepada PT Bina Citra Serasi, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 15.600.000.000. Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari aset neto SNI tersebut, yaitu sebesar Rp 4.172.553.518 disajikan sebagai bagian akun "Beban Operasi Lainnya - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 19 Desember 2022, pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0137017 tanggal 29 Desember 2022.

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**2022**

**Komisaris**

Komisaris Utama : Henry Fitriansyah Jusuf  
Komisaris Independen : Dahnu Teguh Adrianto

**Direksi**

Direktur Utama : Yeremy Vincentius  
Direktur : Tsun Tien Wen Lie  
Direktur : Chan Shih Mei

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)**

**PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI) (continued)**

*In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 004/AV/IX/2017-CSC and No. 005/AV/IX/2017-CSC dated September 12, 2017, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SPI has started its commercial operations in 2019.*

*In March 2020, SPI transferred all of its investments in CBS to PT Bina Citra Serasi, a third party, at transfer a price of Rp 900,000,000. The difference between the transfer price and the book value of CBS's net assets, which is Rp 243,437,410, is presented as part of "Other Operational Expense - Net" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*In March 2020, SPI transferred all of its investments in SNI to PT Bina Citra Serasi, a third party, at transfer a price of Rp 15,600,000,000. The difference between the transfer price and the book value of SNI's net assets, which is Rp 4,172,553,518, is presented as part of "Other Operational Expense - Net" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income year 2020.*

**d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

*Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting, which covered by Notarial Deed No. 43 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dated December 19, 2022, the shareholders approved the changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-AH.01.09-0137017 dated December 29, 2022.*

*The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

**Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**

President Director  
Director  
Director

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

**2021**

				<u>Commissioners</u>	
<u>Komisaris</u>					
Komisaris Utama	:	Henry Fitriansyah Jusuf	:	President Commissioner	
Komisaris Independen	:	Inggrid	:	Independent Commissioner	
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>	
Direktur Utama	:	Yeremy Vincentius	:	President Director	
Direktur	:	Tsun Tien Wen Lie	:	Director	
Direktur	:	Chan Shih Mei	:	Director	

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**2022**

Ketua	:	Dahnu Teguh Adrianto	:	Chairman
Anggota	:	Ervina	:	Member
Anggota	:	Andre Salim	:	Member

**2021**

Ketua	:	Inggrid	:	Chairman
Anggota	:	Ervina	:	Member
Anggota	:	Andre Salim	:	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 459 juta dan Rp 462 juta, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors is approximately Rp 459 million and Rp 462 million for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup secara keseluruhan memiliki karyawan tetap, masing-masing sejumlah 6 orang dan 8 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has a total of 6 and 8 employees, respectively (unaudited).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan  
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2022**

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 - "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amandemen PSAK 57 - "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak".
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71 - "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis for  
Preparation of Consolidated Financial Statements  
(continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

**b. Changes in Accounting Principles**

**Changes to PSAK which became effective in 2022**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendments to PSAK 22 - "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks"
- Amendments to PSAK 57 - "Provisions, Contingent Liabilities, Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs"
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71 - "Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities"
- Annual improvements on PSAK 73 "Leases"

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements .

**Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022**

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan pada bulan April 2022 (lanjutan)**

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan material.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021, 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah tidak signifikan. Sehingga dampak ini diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah timbal balik hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Changes in Accounting Principles (continued)**

**Press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” issued in April 2022 (continued)**

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The impact on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021, January 1, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are not significant. Therefore, this impact is recognized in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2022 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Grup.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain the control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.*

*Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gain control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income within a Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Group's accounting policies.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statements of financial position.*

**d. Business Combinations and Goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill (continued)**

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**e. Current and Non-Current Classification**

*The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading*
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*



**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**f. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham, piutang pihak berelasi dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup memiliki aset keuangan investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPI).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Current and Non-Current Classification  
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

**f. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**1. Financial Assets**

Initial recognition and measurement

The Group classifies their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares of stock, due from related party and refundable deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has financial assets measured short-term investments at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify their financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the group of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Business model assessment (continued)

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makro ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets

*The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**2. Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

*The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Subsequent measurement

*After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.*

*At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**3. Reclassification of Financial Instruments**

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**4. Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

**h. Trade Receivables**

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2f.

**i. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with related parties as defined under the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**j. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Acquisition costs include all costs incurred until the inventories are in condition and current location which is determined by the moving average method. Net realization value is the estimated selling price in the normal business activities after deducting the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for declining in value of inventories for obsolescence, damage and loss are determined based on a review of the status of each inventories in order to adjust the carrying value of inventories to net realizable value. All losses of inventories recognized as an expense in the period of the impairment or loss.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Nilai aset tetap yang direvaluasi pada periode sebelumnya, berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	4 - 12	<i>Machinery and equipments</i>
Peralatan dan perabot hotel	4 - 7	<i>Hotel equipment and furniture</i>
Peralatan dan perabot kantor	4 - 7	<i>Office equipment and furniture</i>
Instalasi	4	<i>Installation</i>
Kendaraan	4 - 7	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The value of fixed assets which were revalued in the previous period, based on the results of an independent appraisal is considered as acquisition cost (*deemed cost*). At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit pr loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.



**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets Value**

*The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).*

*An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".*

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan**

Penyisihan untuk penggantian peralatan operasional hotel serta kesejahteraan karyawan didasarkan atas persentase tertentu dari penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) hotel pada operasi tahun berjalan. Penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan dibukukan sebagai pengurang dari akun penyisihan tersebut.

**o. Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets Value  
(continued)**

After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**n. Provision for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment, and Employees' Welfare**

Provision for replacement of hotel's operation equipment and employees' welfare is based on a certain percentage of the hotel's revenues of service charge for current year operation. Replacement of lost and breakage of hotel's furniture and equipment and the payment realization for employees' welfare are recorded as a reduction of the provision account.

**o. Employee's Benefits**

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) the date of the Group recognized related restructuring costs.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Employee's Benefits (continued)**

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) service costs comprising current service costs, past-service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) net interest expense or income.*

**p. Revenue and Expenses Recognition**

*The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

- 1. Identify contract(s) with a customer*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

*Hotel revenue and other related revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.*

*Receipts from customers, which do not meet the criteria for the revenue recognition are deferred and recorded as "Unearned Revenues".*

*For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).*

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan**

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Taxation**

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Group operates and generate taxable income.*

*Interest and penalties are presented as part of other operational revenues or expenses since they are not considered as part of income tax expense.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:*

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebesar Rp 15.731 dan Rp 14.269 per US\$ 1.

**s. Laba (Rugi) per Saham**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 446.674.175 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**t. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis. Saat ini, seluruh pendapatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah berasal dari Entitas Anak yang bergerak di bidang (segmen) usaha perhotelan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Taxation (continued)**

Value Added Tax (continued)

- ii. *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

**r. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the average exchange rates of currencies used are amounted to Rp 15,731 and Rp 14,269 per US\$ 1.*

**s. Income (Loss) per Share**

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted income (loss) per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Income (loss) per share is calculated by dividing income for current period attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period of 446,674,175 shares, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.*

**t. Operating Segment**

*Operating segments are reported consistently with the internal reporting which provided to the operating decision-maker whose responsible for allocate resources, assess performance of the operating segments and make strategic decisions. At present, all of the revenues in the consolidated financial statements is derived from the Subsidiary, which is engaged in hospitality business (segment).*

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**v. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**Sebagai penyewa**

Grup Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasarnya tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**v. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**As a lessee**

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Sebagai pemberi sewa**

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**v. Leases (continued)**

**As a lessee (continued)**

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group is exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

**As a lessor**

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance income.



**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai pemberi sewa (lanjutan)**

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

**w. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**v. Leases (continued)**

**As a lessor (continued)**

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

**w. Fair Value Measurement**

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Fair Value Measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Leases

The Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Determination of Functional Currency

The currency of The Group is the currency of the primary economic environment in which the Group's operations. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 170.667.933 dan Rp 111.655.720. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 221.490.935.513 dan Rp 235.423.848.770. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan

Sebagaimana dijelaskan di dalam Catatan 2n, manajemen menetapkan penyisihan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel berdasarkan persentase tertentu dari penerimaan *service charge*. Penyisihan tersebut sebagian besar dicadangkan untuk pengeluaran dalam rangka pemeliharaan rutin dan pembaharuan atau penggantian perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak.

Penyisihan juga ditujukan untuk membayarkan beban rutin yang terkait dengan kesejahteraan karyawan. Persentase yang ditetapkan oleh manajemen untuk menghitung penyisihan merupakan estimasi terbaik berdasarkan pada pengalaman di masa lalu, faktor ketidakpastian dan risiko lainnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Group's employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 170,667,933 and Rp 111,655,720, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 221,490,935,513 and Rp 235,423,848,770, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Provisions for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment, and Employees' Welfare

As explained in Note 2n, management establishes a provision for replacement of hotel's furniture and equipment based on a certain percentage of service charge revenues. The provision has been largely reserved for spending regular maintenance and renewal or replacement of hotel's furniture and equipment lost or breakage.

Provision is also intended to pay regular expenses related to employees' welfare. The percentage set by management for calculating the provisions are the best estimated based on past experience, uncertainties and other risk factors.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Kecukupan atas jumlah penyisihan senantiasa dievaluasi guna memastikan bahwa jumlah tersebut memadai untuk menutup pengeluaran yang diperlukan. Jumlah tercatat akun penyisihan ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 47.902.460 dan Rp 160.085.234 (lihat Catatan 20). Sedangkan penyisihan yang direalisasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 648.892.604 dan Rp 334.150.273.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 135.518.254.448 dan Rp 139.946.295.385 (Catatan 35), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 4.253.133.225 dan Rp 4.843.116.621 (Catatan 35).

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas		
Rupiah	74.169.768	
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	38.325.791.724	161.642.307
PT Bank Central Asia Tbk	2.380.985.806	8.408.603.421
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.777.990.755	730.459.194
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.247.543	83.657.567
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.724.809	5.806.543
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.075.611	100.439.868
PT Bank Bukopin Tbk	4.570.000	4.940.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.028.178	51.927.353

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provisions for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment, and Employees' Welfare (continued)

The adequacy of the provisions is always evaluated to ensure that the amount is sufficient to cover the expenses. The carrying amount of the provisions amounted to Rp 47,902,460 and Rp 160,085,234 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 20). While the provisions realized during the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 648,892,604 and Rp 334,150,273, respectively.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 135,518,254,448 and Rp 139,946,295,385, respectively (Note 35), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,253,133,225 and Rp 4,843,116,621, respectively (Note 35).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cash on Hand		
Rupiah		
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	161.642.307	161.642.307
PT Bank Central Asia Tbk	8.408.603.421	8.408.603.421
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	730.459.194	730.459.194
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.657.567	83.657.567
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.806.543	5.806.543
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.439.868	100.439.868
PT Bank Bukopin Tbk	4.940.000	4.940.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51.927.353	51.927.353

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Bank (lanjutan)		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US\$ 2.311 pada tahun 2022 dan US\$ 2.976 pada tahun 2021)	36.348.678	42.463.849
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$ 2.112.591 pada tahun 2021)	-	30.144.553.167
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 9 pada tahun 2021)	-	140.627
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>42.754.932.872</b>	<b>39.912.476.159</b>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	30.850.000.000	33.750.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US\$ 10.836 pada tahun 2022 dan US\$ 30.104 pada tahun 2021)	170.461.116	429.553.278
<b>Jumlah Setara Kas</b>	<b>31.020.461.116</b>	<b>34.179.553.278</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>73.775.393.988</b>	<b>74.092.029.437</b>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Rupiah	3,15% - 3,50%	3,50% - 5,00%
Mata uang Dolar Amerika Serikat	2,75%	1,25% - 2,00%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Efek tersedia untuk dijual</b>		
<b>Efek saham</b>		
<u>Harga perolehan</u>		
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	13.777.300.000	13.777.300.000
Kerugian yang belum direalisasi - bersih	(3.393.100.000)	(2.758.510.000)
<b>Nilai wajar</b>	<b>10.384.200.000</b>	<b>11.018.790.000</b>

Perusahaan menetapkan nilai wajar portofolio efek saham berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir perdagangan pada masing-masing tahun. Penetapan harga wajar berdasarkan nilai pasar merupakan pertimbangan terbaik manajemen.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah menerima pendapatan dividen, masing-masing adalah sebesar Rp 830.736.000 dan Rp 1.096.110.000.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Cash in Banks (continued)		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US\$ 2,311 in 2022 and US\$ 2,976 in 2021)	36.348.678	42.463.849
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$ 2,112,591 in 2021)	-	30.144.553.167
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 9 in 2021)	-	140.627
<b>Total Cash on Hand and in Banks</b>	<b>42.754.932.872</b>	<b>39.912.476.159</b>
Cash Equivalents		
Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	30.850.000.000	33.750.000.000
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US\$ 10,836 in 2022 and US\$ 30,104 in 2021)	170.461.116	429.553.278
<b>Total Cash Equivalents</b>	<b>31.020.461.116</b>	<b>34.179.553.278</b>
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>	<b>73.775.393.988</b>	<b>74.092.029.437</b>
Annual interest rate of time deposits		
Rupiah Currency	3,15% - 3,50%	3,50% - 5,00%
United States Dollar Currency	2,75%	1,25% - 2,00%

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

This account consist of:

**Marketable securities  
- available for sale  
Equity securities**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	13.777.300.000	13.777.300.000
Unrealized loss - net	(3.393.100.000)	(2.758.510.000)
<b>Fair value</b>	<b>10.384.200.000</b>	<b>11.018.790.000</b>

The Company determines the fair value of equity securities based on the market price published by the Indonesia Stock Exchange on the last trading days at the end of respective year. The determination of fair value based on the market price is based on the management's best judgement.

In 2022 and 2021, the Company has received dividend income, amounting to Rp 830,736,000 and Rp 1,096,110,000.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**6. PIUTANG USAHA - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u> <i>City ledger</i>	4.243.477.287	4.883.647.476
Bank penerbit kartu kredit	122.804.755	39.184.714
Jumlah	4.366.282.042	4.922.832.190
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.084.907.891 )	(219.080.125 )
<b>Piutang Usaha - Neto</b>	<b><u>2.281.374.151</u></b>	<b><u>4.703.752.065</u></b>

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dalam waktu 30 hari	533.842.211	3.794.505.956	<i>Within 30 days</i>
31 - 60 hari	495.479.644	889.072.920	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	150.211.983	77.524.428	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	3.186.748.204	161.728.886	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	4.366.282.042	4.922.832.190	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.084.907.891 )	(219.080.125 )	<i>Net of allowance for impairment of trade receivables</i>
<b>Piutang Usaha - Neto</b>	<b><u>2.281.374.151</u></b>	<b><u>4.703.752.065</u></b>	<b><i>Trade Receivables - Net</i></b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	219.080.125	8.122.446.706	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan :			<i>Changes during the year:</i>
Penyisihan tahun berjalan	1.865.827.766	219.080.125	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	-	(8.122.446.706 )	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>2.084.907.891</u></b>	<b><u>219.080.125</u></b>	<b><i>Balance at the end of year</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

The details of this account are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Third Parties - Rupiah</u> <i>City ledger</i>	4.243.477.287	4.883.647.476	<i>Third Parties - Rupiah City ledger</i>
Bank's credit card issuers	122.804.755	39.184.714	<i>Bank's credit card issuers</i>
Jumlah	4.366.282.042	4.922.832.190	<i>Total</i>
Dikurangi allowance for impairment of trade receivables	(2.084.907.891 )	(219.080.125 )	<i>Net of allowance for impairment of trade receivables</i>
<b>Trade Receivables - Net</b>	<b><u>2.281.374.151</u></b>	<b><u>4.703.752.065</u></b>	<b><i>Trade Receivables - Net</i></b>

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dalam waktu 30 hari	533.842.211	3.794.505.956	<i>Within 30 days</i>
31 - 60 hari	495.479.644	889.072.920	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	150.211.983	77.524.428	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	3.186.748.204	161.728.886	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	4.366.282.042	4.922.832.190	<i>Total</i>
Dikurangi allowance for impairment of trade receivables	(2.084.907.891 )	(219.080.125 )	<i>Net of allowance for impairment of trade receivables</i>
<b>Trade Receivables - Net</b>	<b><u>2.281.374.151</u></b>	<b><u>4.703.752.065</u></b>	<b><i>Trade Receivables - Net</i></b>

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	219.080.125	8.122.446.706	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan :			<i>Changes during the year:</i>
Provision during the year	1.865.827.766	219.080.125	<i>Provision during the year</i>
Write-off during the year	-	(8.122.446.706 )	<i>Write-off during the year</i>
<b>Balance at the end of year</b>	<b><u>2.084.907.891</u></b>	<b><u>219.080.125</u></b>	<b><i>Balance at the end of year</i></b>

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Rupiah</u> Bunga	42.402.474	50.936.030
PT Redtop Hotel Management (Catatan 31)	34.883.835	34.273.835
Pinjaman karyawan	-	148.204.433
Lain-lain	-	775.730.060
<b>Jumlah</b>	<b><u>77.286.309</u></b>	<b><u>1.009.144.358</u></b>

**7. OTHER RECEIVABLES**

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Rupiah</u> Interest PT Redtop Hotel Management (Note 31)	42.402.474	50.936.030	<i>Rupiah Interest PT Redtop Hotel Management (Note 31)</i>
Employees' loans	-	148.204.433	<i>Employees' loans</i>
Others	-	775.730.060	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>77.286.309</u></b>	<b><u>1.009.144.358</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pinjaman karyawan merupakan piutang yang bersifat jangka pendek, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga, dimana pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji tiap bulan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

**8. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Makanan dan minuman	219.329.618
Suku cadang	182.749.899
Perlengkapan kamar	140.932.174
Bahan bakar	102.508.804
Perlengkapan hotel	9.463.299
Lain-lain	121.644.158
<b>Jumlah</b>	<b>776.627.952</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai persediaan tidak signifikan, sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
Pajak reklame	137.975.671
Asuransi	80.611.886
Pemeliharaan	-
Lain-lain	58.935.941
<b>Jumlah</b>	<b>277.523.498</b>

**10. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
Jasa profesional	175.000.000
Lain-lain	51.247.431
<b>Jumlah</b>	<b>226.247.431</b>

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Employees' loans are short-term receivables, unsecured and non-interest bearing, in which the repayment of loans is by way of monthly payroll deductions.

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of each period, management believes that all of the above other receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

**8. INVENTORIES**

The details of inventories are as follows:

	<b>2021</b>	
	249.032.004	Food and beverages
	211.101.389	Spareparts
	103.954.412	Room supplies
	107.180.724	Fuel
	8.777.282	Hotel supplies
	121.699.633	Others
<b>Total</b>	<b>801.745.444</b>	<b>Total</b>

Management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

Management is in the opinion that the carrying value of the inventories were not significant, accordingly the inventories were not necessarily covered by insurance against losses of existing risks.

**9. PREPAID EXPENSES**

This accounts consist of:

	<b>2021</b>	
	525.428.970	Tax on advertisement
	188.263.362	Insurance
	37.423.369	Maintenance
	782.426.470	Others
<b>Total</b>	<b>1.533.542.171</b>	<b>Total</b>

**10. ADVANCES**

This accounts consist of:

	<b>2021</b>	
	-	Professional fees
	88.111.379	Others
<b>Total</b>	<b>88.111.379</b>	<b>Total</b>



**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. INVESTASI SAHAM**

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%/ Percentage of Ownership (%)	
	2022	2021
<b>Metode Biaya Perolehan</b>		
PT Tez Capital and Finance	10%	10%
PT Tez Visi Investama (dahulu PT Tez Ventura Indonesia)	10%	10%
<b>Jumlah</b>		

Pada tanggal 28 Februari 2016, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Tez Capital and Finance (TEZ) sebanyak 20.000 saham atau sebesar Rp 20.000.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%).

TEZ bergerak di bidang usaha pembiayaan dan berdomisili di Jakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 009/AV/II/2016-CSC dan No. 010/AV/II/2016-CSC, masing-masing tanggal 29 Februari 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Tez Ventura Indonesia (TVI) sebanyak 100 saham atau sebesar Rp 100.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%).

TVI bergerak di bidang usaha modal ventura dan berdomisili di Jakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 005/AV/I/2018-CSC dan No. 004/AV/I/2018-CSC, masing-masing tanggal 17 Januari 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menyetujui peningkatan penyertaan saham ke TVI dari 100 saham atau sebesar Rp 100.000.000 menjadi 5.000 saham atau sebesar Rp 5.000.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%). Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 005/AV/III/2018-CSC dan No. 004/AV/III/2018-CSC, masing-masing tanggal 6 Maret 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2022, TVI mengubah nama menjadi PT Tez Visi Investama.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima pendapatan dividen dari TEZ dan TVI, masing-masing adalah sebesar Rp 3.794.453.787 dan Rp 300.000.000.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerima pendapatan dividen dari TEZ dan TVI, masing-masing adalah sebesar Rp 8.851.403.054 dan Rp 281.000.000.

**11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

The details of investment in shares of stock are as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Cost Method
	2022	2021	
PT Tez Capital and Finance	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Tez Capital and Finance
PT Tez Visi Investama (formerly PT Tez Ventura Indonesia)	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Tez Visi Investama (formerly PT Tez Ventura Indonesia)
<b>Jumlah</b>	<b>25.000.000.000</b>	<b>25.000.000.000</b>	<b>Total</b>

On February 28, 2016, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock of PT Tez Capital and Finance (TEZ) totalled to 20,000 shares or Rp 20,000,000,000 (10% of share - ownership).

TEZ is engaged in financing activities and is domiciled in Jakarta. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 009/AV/II/2016-CSC and No. 010/AV/II/2016-CSC dated February 29, 2016, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

On November 27, 2017, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock of PT Tez Ventura (TVI) Indonesia totalled to 100 shares or Rp 100,000,000 (10% of share - ownership).

TVI is engaged in venture capital activities and is domiciled in Jakarta. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 005/AV/I/2018-CSC and No. 004/AV/I/2018-CSC dated January 17, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

On March 15, 2018, the Company approved the increasing of the investment in shares of stock of TVI from 100 shares or Rp 100,000,000 to become 5,000 shares or Rp 5,000,000,000 (10% of share - ownership). In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 005/AV/III/2018-CSC and No. 004/AV/III/2018-CSC dated March 6, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

In 2022, TVI changed the name to PT Tez Visi Investama.

In 2022, the Company has received dividend income from TEZ and TVI, amounting to Rp 3,794,453,787 and Rp 300,000,000, respectively.

In 2021, the Company has received dividend income from TEZ and TVI, amounting to Rp 8,851,403,054 and Rp 281,000,000, respectively.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. ASET TETAP - NETO**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS - NET**

The details and mutation of fixed assets are as follows:

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	124.562.000.000	-	-	-	124.562.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	226.874.567.162	165.922.800	-	-	227.040.489.962	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	19.330.047.627	450.992.504	-	-	19.781.040.131	Machineries and equipments
Peralatan dan perabot hotel	32.431.299.461	149.838.340	-	-	32.581.137.801	Hotel equipments and furnitures
Peralatan dan perabot kantor	4.634.774.283	34.150.000	-	-	4.668.924.283	Office equipments and furnitures
Instalasi	4.023.278.631	603.087.530	-	-	4.626.366.161	Installations
Kendaraan	2.822.007.635	-	-	-	2.822.007.635	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	414.677.974.799	1.403.991.174	-	-	416.081.965.973	Total Carrying Value
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan prasarana	125.145.557.580	11.510.145.086	-	-	136.655.702.666	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	13.106.320.836	2.495.512.374	-	-	15.601.833.210	Machineries and equipments
Peralatan dan perabot hotel	31.218.410.802	811.410.608	-	-	32.029.821.410	Hotel equipments and furnitures
Peralatan dan perabot kantor	3.255.563.816	272.236.419	-	-	3.527.800.235	Office equipments and furnitures
Instalasi	3.722.432.027	231.433.277	-	-	3.953.865.304	Installations
Kendaraan	2.805.840.968	16.166.667	-	-	2.822.007.635	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	179.254.126.029	15.336.904.431	-	-	194.591.030.460	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>235.423.848.770</b>				<b>221.490.935.513</b>	<b>Net Book Value</b>
2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	124.562.000.000	-	-	-	124.562.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	223.808.636.625	3.065.930.537	-	-	226.874.567.162	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	12.303.055.816	7.026.991.811	-	-	19.330.047.627	Machineries and equipments
Peralatan dan perabot hotel	32.193.611.761	237.687.700	-	-	32.431.299.461	Hotel equipments and furnitures
Peralatan dan perabot kantor	4.476.234.283	158.540.000	-	-	4.634.774.283	Office equipments and furnitures
Instalasi	3.934.753.631	88.525.000	-	-	4.023.278.631	Installations
Kendaraan	2.822.007.635	-	-	-	2.822.007.635	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	404.100.299.751	10.577.675.048	-	-	414.677.974.799	Total Carrying Value
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan prasarana	113.508.803.913	11.636.753.667	-	-	125.145.557.580	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	9.989.805.101	3.116.515.735	-	-	13.106.320.836	Machineries and equipments
Peralatan dan perabot hotel	29.861.866.940	1.356.543.862	-	-	31.218.410.802	Hotel equipments and furnitures
Peralatan dan perabot kantor	2.979.332.730	276.231.086	-	-	3.255.563.816	Office equipments and furnitures
Instalasi	3.509.136.381	213.295.646	-	-	3.722.432.027	Installations
Kendaraan	2.406.899.302	398.941.666	-	-	2.805.840.968	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	162.255.844.367	16.998.281.662	-	-	179.254.126.029	Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>241.844.455.384</b>				<b>235.423.848.770</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 15.336.904.431 dan Rp 16.998.281.662 (lihat Catatan 30).

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap, sebesar Rp 6.234.388.402.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 107 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 210.772.121.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 51.661.129.800 dan Rp 42.799.912.584.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, HGB Grup masih memiliki sisa jangka waktu 13 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

**13. ASET HAK-GUNA - NETO**

Akun ini terdiri dari:

		<b>2022</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Ruangan kantor	756.861.292	328.752.358	412.719.710	672.893.940		Office space
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Ruangan kantor	481.966.183	192.931.890	330.756.491	344.141.582		Office space
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>274.895.109</b>			<b>328.752.358</b>		<b>Net Book Value</b>
		<b>2021</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>		<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Ruangan kantor	722.697.322	34.163.970		756.861.292		Office space
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Ruangan kantor	252.000.000	229.966.183		481.966.183		Office space
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>470.697.322</b>			<b>274.895.109</b>		<b>Net Book Value</b>

**12. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 15,336,904,431 and Rp 16,998,281,662, respectively (see Note 30).

Additions of fixed assets for the years ended December 31, 2021 include the reclassification from advances for purchases of fixed assets of Rp 6,234,388,402.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 107 billion, respectively. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022, the Group has advances for purchases of fixed assets from third parties amounted to Rp 210,772,121.

As of December 31, 2022 and 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 51,661,129,800 and Rp 42,799,912,584, respectively.

As of December 31, 2022, the Group's building usage rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), have duration of 20 years. As of December 31, 2022, the remaining terms of the Group's landrights is 13 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

Management believes that the carrying values of all the Group's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**13. RIGHT-OF-USE ASSET - NET**

This account consists of:

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**13. ASET HAK-GUNA - NETO (lanjutan)**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 192.931.890 dan Rp 229.966.183 (lihat Catatan 30).

**14. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Beban ditangguhkan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 152.860.586 pada tahun 2022 dan Rp 128.072.382 pada tahun 2021 (Catatan 30)	342.903.464	367.691.668
Uang jaminan	-	122.579.525
Lain-lain	400.000	400.000
<b>Jumlah</b>	<b>343.303.464</b>	<b>490.671.193</b>

**15. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak dan Pajak Dibayar di Muka**

**Utang Pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	7.593.528	7.834.471
Pasal 23	489.000	98.000
Sub-jumlah	8.082.528	7.932.471
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pembangunan (PB1)	712.814.006	906.020.642
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	69.340.483	468.875
Pasal 23	35.253.890	253.708.475
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	14.858.369	2.109.306
Sub-jumlah	832.266.748	1.162.307.298
<b>Jumlah</b>	<b>840.349.276</b>	<b>1.170.239.769</b>

**Pajak Dibayar di Muka**

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	347.539.723	272.748.882
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21 - lebih bayar	-	93.167.135
<b>Jumlah</b>	<b>347.539.723</b>	<b>365.916.017</b>

**13. RIGHT-OF-USE ASSET - NET (continued)**

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 192,931,890 and Rp 229,966,183, respectively (see Note 30).

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This accounts consist of:

	2022	2021
Deferred charges for landrights - net of accumulated amortization of Rp 152,860,586 in 2022 and Rp 128,072,382 in 2021 (Note 30)	342.903.464	367.691.668
Refundable deposits	-	122.579.525
Others	400.000	400.000
<b>Total</b>	<b>343.303.464</b>	<b>490.671.193</b>

**15. TAXATION**

**a. Taxes Payable and Prepaid Taxes**

**Taxes Payable**

Taxes payable consists of:

	2022	2021
<u>Company</u>		
Income Taxes		
Article 21	7.593.528	7.834.471
Article 23	489.000	98.000
Sub-total	8.082.528	7.932.471
<u>Subsidiaries</u>		
Development Tax (PB1)	712.814.006	906.020.642
Income Taxes		
Article 21	69.340.483	468.875
Article 23	35.253.890	253.708.475
Value Added Tax (VAT) Out	14.858.369	2.109.306
Sub-total	832.266.748	1.162.307.298
<b>Total</b>	<b>840.349.276</b>	<b>1.170.239.769</b>

**Prepaid Taxes**

Prepaid taxes consists of:

	2022	2021
<u>Company</u>		
Value Added Tax (VAT) In	347.539.723	272.748.882
<u>Subsidiaries</u>		
Income Taxes Article 21 - over paid	-	93.167.135
<b>Total</b>	<b>347.539.723</b>	<b>365.916.017</b>

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan**

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 37)/ (As Restated - Note 37)	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	-	-	Total
<b>Pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax</b>
Perusahaan	(14.846.954)	(25.066.479)	Company
Entitas Anak	(1.447.277.857)	1.344.306.386	Subsidiaries
Jumlah	(1.462.124.811)	1.319.239.907	Total
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>(1.462.124.811)</b>	<b>1.319.239.907</b>	<b>Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 37)/ (As Restated - Note 37)	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.764.103.960)	(10.049.696.527)	Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	5.056.256.972	18.669.656.346	Loss of Subsidiaries before income tax expense
Laba sebelum beban pajak Penghasilan - Perusahaan	3.292.153.012	8.619.959.819	Profit before income tax expense - Company
Beda temporer			Temporary differences
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	67.486.153	113.938.541	Estimated liabilities for employees' benefits - net
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(371.369.395)	(185.821.857)	Income already subjected to final tax
Pendapatan dividen	(4.925.189.787)	(10.228.513.054)	Dividend income
Lain-lain	1.936.920.017	1.680.436.551	Others
<b>Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan - tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Estimated tax income (loss) of the Company - current year</b>

A reconciliation between loss before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income (loss) for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b> <b>(Disajikan Kembali - Catatan 37)/ (As Restated - Note 37)</b>	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current year</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	-	-	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 23 dan 25)			<i>Prepayments of income taxes (Articles 23 and 25)</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	(120.342.376)	(1.052.055.396)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(120.342.376)	(1.052.055.396)	<i>Total prepayments of income taxes</i>
<b>Taksiran klaim pajak penghasilan</b>			<b><i>Estimated income tax payable</i></b>
Perusahaan	-	-	<b><i>Company</i></b>
Entitas Anak	(120.342.376)	(1.052.055.396)	<b><i>Subsidiaries</i></b>

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

*Estimated claims for income tax refund at the date of the statements of financial position consist of the claim for the years:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Taksiran klaim pajak penghasilan:			<i>Estimated claims for income tax refund:</i>
Tahun 2022	120.342.376	-	<i>Year 2022</i>
Tahun 2021	1.052.055.396	1.052.055.396	<i>Year 2021</i>
Tahun 2020	-	2.469.932.528	<i>Year 2020</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.172.397.772</b>	<b>3.521.987.924</b>	<b><i>Total</i></b>

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 37)/ (As Restated - Note 37)	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.764.103.960)	(10.049.696.527)	Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (dibulatkan)	(1.764.103.000)	(10.049.696.000)	Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (rounded off)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(388.102.660)	(2.210.933.120)	Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.514.904.973)	(2.718.425.057)	Income already subjected to final tax
Rugi (laba) fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(753.930.035)	2.281.614.996	Allowances for deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss (profit) carryforward
Lain-lain	1.194.812.857	3.966.983.088	Others
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>(1.462.124.811)</b>	<b>1.319.239.907</b>	<b>Income (benefit) tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>

c. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Neto

	2022			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan				
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	24.564.258	14.846.954	(1.864.267)	37.546.945
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>24.564.258</b>	<b>14.846.954</b>	<b>(1.864.267)</b>	<b>37.546.945</b>

c. Deferred Tax Assets and Liabilities - Net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Company  
Estimated liabilities  
for employees' benefits

Deferred tax assets  
- net

PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

c. Deferred Tax Assets and Liabilities - Net (continued)

Aset Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

Deferred Tax Assets - Net (continued)

		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	-	25.066.479	(502.221)	24.564.258	Estimated liabilities for employees' benefits	
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>-</b>	<b>25.066.479</b>	<b>(502.221)</b>	<b>24.564.258</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>	

Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

Deferred Tax Liabilities - Net

		2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>	
Aset tetap	(9.210.129.485)	1.036.795.748	-	(8.173.333.737)	Fixed assets	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	48.197.627	410.482.109	-	458.679.736	Allowance for impairment of trade receivables	
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(9.161.931.858)</b>	<b>1.447.277.857</b>	<b>-</b>	<b>(7.714.654.001)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>	

2021  
(Disajikan Kembali - Catatan 37)/(As Restated - Note 37)

		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	427.103.246	(859.417.139)	432.313.893	-	Estimated liabilities for employees' benefits	
Aset tetap	(10.463.980.886)	1.253.851.401	-	(9.210.129.485)	Fixed assets	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.786.938.275	(1.738.740.648)	-	48.197.627	Allowance for impairment of trade receivables	
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(8.249.939.365)</b>	<b>(1.344.306.386)</b>	<b>432.313.893</b>	<b>(9.161.931.858)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>	



**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 No.00207/406/20/073/22 tanggal 28 September 2022, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui pengembalian tagihan restitusi pajak penghasilan Entitas Anak (SD) sebesar Rp 2.154.776.961 setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak lainnya. Selisih sebesar Rp 315.155.567 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perizinan dan Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2022, Entitas Anak (SD) menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) tahun pajak 2017 atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21 dan 23 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 203.594.250, Rp 60.875.035 dan Rp 24.859.201 dan sudah dibayar seluruhnya oleh Entitas Anak pada Desember 2022, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perizinan dan Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**16. UTANG USAHA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah kepada pemasok, pihak ketiga sebesar Rp 1.523.230.111 dan Rp 2.236.933.334.

**15. TAXATION (continued)**

**d. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.*

*On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

*On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards. Meanwhile Value Added Tax ("VAT") rate increase from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025.*

*Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2020 Corporate Income Tax No.00207/406/20/073/22 dated September 28, 2022, the Directorate General of Taxation approved to refund the Subsidiary's (SD) claims for income tax refund amounted to Rp 2,154,776,961 after deduction of others tax underpayment. The difference of Rp Rp 315,155,567 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expenses - License and Taxes" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*In 2022, the Subsidiary (SD) received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Penalty (STP) of corporate income tax, income tax article 21 and 23 for fiscal years 2017, amounted to Rp 203,594,250, Rp 60,875,035 and Rp 24,859,201, respectively, and has been fully paid by the Subsidiary in December 2022, the recorded as part of "General and Administrative Expenses - License and Taxes" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**16. TRADE PAYABLES**

*As of December 31, 2022 and 2021, this account represents payable to suppliers, third parties, in Rupiah currency, amounted to Rp 1,523,230,111 and Rp 2,236,933,334.*

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya utang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	1.102.513.449	1.952.055.219	Not yet due
1 - 30 hari	84.859.175	26.400.500	1 - 30 days
31 - 60 hari	105.869.700	6.211.500	31 - 60 days
Di atas 60 hari	229.987.787	252.266.115	Over 60 days
<b>Jumlah</b>	<b>1.523.230.111</b>	<b>2.236.933.334</b>	<b>Total</b>

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup atas saldo utang usaha di atas.

**16. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of aging of trade payables based on recognition date are as follows:

	2022	2021	
	1.102.513.449	1.952.055.219	Not yet due
	84.859.175	26.400.500	1 - 30 days
	105.869.700	6.211.500	31 - 60 days
	229.987.787	252.266.115	Over 60 days
<b>Total</b>	<b>1.523.230.111</b>	<b>2.236.933.334</b>	<b>Total</b>

There is no collateral that specifically granted by the Group over the trade payables.

**17. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
<u>Pihak Berelasi - Rupiah</u> (Catatan 31)			<u>Related Party - Rupiah</u> (Note 31)
Service charge	796.429.201	548.521.524	Service charge
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>			<u>Third Parties - Rupiah</u>
Service charge	417.065	565.462.782	Service charge
Jamsostek	-	60.919.047	Jamsostek
Lain-lain	36.114.100	18.520.455	Others
Sub-jumlah	36.531.165	644.902.284	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>832.960.366</b>	<b>1.193.423.808</b>	<b>Total</b>

**17. OTHER PAYABLES**

This account consist of:

	2022	2021	
	796.429.201	548.521.524	Related Party - Rupiah (Note 31)
	417.065	565.462.782	Third Parties - Rupiah
	-	60.919.047	Service charge
	36.114.100	18.520.455	Jamsostek
	36.531.165	644.902.284	Others
<b>Total</b>	<b>832.960.366</b>	<b>1.193.423.808</b>	<b>Total</b>

**18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>			<u>Third Parties - Rupiah</u>
Sewa	453.612.184	470.100.164	Rentals
Deposit tamu	397.564.675	4.066.816.757	Guest deposits
Lain-lain	186.845.744	69.920.799	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.038.022.603</b>	<b>4.606.837.720</b>	<b>Total</b>

**18. UNEARNED REVENUES**

This account consist of:

	2022	2021	
	453.612.184	470.100.164	Third Parties - Rupiah
	397.564.675	4.066.816.757	Rentals
	186.845.744	69.920.799	Guest deposits
<b>Total</b>	<b>1.038.022.603</b>	<b>4.606.837.720</b>	<b>Total</b>

**19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari beban yang masih harus dibayarkan atas:

	2022	2021	
Komisi	590.616.476	-	Commission
Listrik, air, gas dan telepon	583.375.710	331.943.980	Electricity, water, gas and telephone
Jasa profesional	186.459.000	220.858.000	Professional fees
Lain-lain	207.739.206	585.062.394	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.568.190.392</b>	<b>1.137.864.374</b>	<b>Total</b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

This account consist of accrued expenses for:

	2022	2021	
	590.616.476	-	Commission
	583.375.710	331.943.980	Electricity, water, gas and telephone
	186.459.000	220.858.000	Professional fees
	207.739.206	585.062.394	Others
<b>Total</b>	<b>1.568.190.392</b>	<b>1.137.864.374</b>	<b>Total</b>

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**20. PENYISIHAN UNTUK PENGGANTIAN PERABOT DAN PERLENGKAPAN HOTEL SERTA KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
Kesejahteraan karyawan	24.286.460
Penggantian atas perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak	23.616.000
<b>Jumlah</b>	<b>47.902.460</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan tersebut cukup untuk menutupi penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan.

**21. LIABILITAS SEWA**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
<b>Liabilitas sewa</b>	
Bagian jangka pendek	104.610.773
Bagian jangka panjang	224.141.583
<b>Jumlah</b>	<b>328.752.356</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Bunga atas liabilitas sewa	15.389.227
Beban penyusutan aset hak-guna	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	192.931.890

**22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Bambang Sudradjad, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, tertanggal 16 Januari 2023 dan 16 Februari 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan.

**20. PROVISION FOR REPLACEMENT OF HOTEL'S FURNITURE AND EQUIPMENT, AND EMPLOYEES' WELFARE**

This account consists of:

	<b>2021</b>	
	79.093.818	Employees' welfare
	80.991.416	Replacement for lost and breakage of hotel's furniture and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>160.085.234</b>	<b>Total</b>

Management believes that the above allowance for replacement of hotel's furniture and equipment, and employees' welfare is adequate to cover replacement of lost and breakage of hotel's furniture and equipment and the payment realization for employees' welfare.

**21. LEASE LIABILITIES**

The details of lease liabilities are as follows:

	<b>2021</b>	
	192.931.885	Lease liabilities
	81.963.220	Current portion
		Non-current portion
<b>Jumlah</b>	<b>274.895.105</b>	<b>Total</b>

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>2021</b>	
	12.868.114	Interest lease liabilities
		Depreciation of right-of-use assets
	229.966.183	General and administrative expenses (Note 30)

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2022 and 2021, based on the actuarial calculation prepared by KKA Bambang Sudradjad, an independent actuary, based on its report, dated January 16, 2023 and February 16, 2022 that applied the "Projected Unit Credit" method.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Umur pensiun	:	55 tahun/years	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5% (2021: 5%) per tahun/per year	:
Tingkat diskonto	:	6,9% (2021: 6,4%) per tahun/per year	:
Tabel mortalitas	:	TMI-2019	:
Tingkat kecacatan	:	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	:

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**a. Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan**

	<b>2022</b>
Biaya jasa lalu	-
Biaya jasa kini	60.306.690
Beban bunga	7.179.463
<b>Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan tahun berjalan</b>	<b>67.486.153</b>

**b. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan**

	<b>2022</b>
Saldo awal liabilitas bersih	111.655.720
Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan tahun berjalan	67.486.153
Pembayaran selama tahun berjalan	-
Rugi (laba) komprehensif lain	(8.473.940)
<b>Saldo akhir liabilitas bersih</b>	<b>170.667.933</b>

**c. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan**

	<b>2022</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	170.667.933
<b>Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>170.667.933</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Retirement age	:	55 tahun/years	:
Annual salary increase rate	:	5% (2021: 5%) per tahun/per year	:
Discount rate	:	6,9% (2021: 6,4%) per tahun/per year	:
Mortality rate	:	TMI-2019	:
Disability rate	:	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**a. Employees' benefits expense (income)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
(1.080.522.722)			Past service costs
126.921.823			Current service costs
75.704.049			Interest costs
<b>(877.896.850)</b>			<b>Employees' benefits expense (income) for current year</b>

**b. The change in liabilities of employees' benefits**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
2.077.380.645			Beginning balance of liabilities
(877.896.850)			Employees' benefits expense (income) for current year
(2.013.250.000)			Payment of employees' benefits for current year
925.421.925			Other comprehensive loss (income)
<b>111.655.720</b>			<b>Ending balance of liabilities</b>

**c. Estimated liabilities for employees' benefits**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
111.655.720			Present value of employees' benefits obligation
<b>111.655.720</b>			<b>Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position</b>

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini dan beban bunga, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022		2021		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(11.911.994)	(4.209.186)	(8.759.504)	(4.786.616)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	12.949.286	4.575.719	9.614.347	5.253.741	Decrease in interest rate in 1 percentage point

**23. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Lucas, SH.CN	396.173.600	88,69	79.234.720.000	Lucas, SH.CN
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	50.500.575	11,31	10.100.115.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>446.674.175</b>	<b>100,00</b>	<b>89.334.835.000</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost and interest cost as of December 31, 2022 and 2021, respectively:

**23. CAPITAL STOCK**

The composition of the Company's shareholders on December 31, 2022 and 2021 based on Company's Share Registrar issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, are as follows:

There is no Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2022 and 2021.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group, in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berikut adalah rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah liabilitas	14.064.729.498	20.053.866.922	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(73.775.393.988)	(74.092.029.437)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Aset - bersih	(59.710.664.490)	(54.038.162.515)	<i>Assets - net</i>
Jumlah ekuitas	346.665.171.727	362.295.131.203	<i>Total equity</i>
<i>Gearing ratio</i>	(17,22%)	(14,92%)	<i>Gearing ratio</i>

**23. CAPITAL STOCK (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Group manages its capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The following is the leverage ratio (*gearing ratio*) which is the comparison between total liabilities (net of cash and cash equivalents) to total equity as of December 31, 2022 and 2021:

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Agio saham yang berasal dari:			<i>Additional paid-in capital arising from:</i>
Penawaran umum saham (Catatan 1b)	1.750.000.000	1.750.000.000	<i>Initial public offering (Note 1b)</i>
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b)	233.483.500	233.483.500	<i>Exercise of Series I Warrants (Note 1b)</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(1.266.590.737)	(1.266.590.737)	<i>Share issuance costs</i>
Aset pengampunan pajak	400.000.000	400.000.000	<i>Tax amnesty assets</i>
<b>Bersih</b>	<b><u>1.116.892.763</u></b>	<b><u>1.116.892.763</u></b>	<b>Net</b>

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

The details of this account are as follows:

**25. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Juli 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk tidak mencadangkan laba (rugi) bersih Perusahaan tahun 2021 dikarenakan Perusahaan mengalami kerugian.

**25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

Based on the Limited Liability Company Law, the Company is required to appropriate provision for general reserve until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital.

Based on the Company's AGM on July 26, 2022, the Company's Shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. On the same AGM, the Company's Shareholders also agreed not to reserve the Company's 2021 net profit (loss) because the Company suffered a loss.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**25. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM  
(lanjutan)**

Dalam RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk tidak mencadangkan laba (rugi) bersih Perusahaan tahun 2020 dikarenakan Perusahaan mengalami kerugian.

SD, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp 14.700.000.000 pada tahun 2022.

**26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
PT Sanggraha Dhika	125.327.777.223
PT Sentral Pembayaran Indonesia	19.751.128.642
<b>Saldo akhir</b>	<b>145.078.905.865</b>

Kepentingan non-pengendali atas rugi komprehensif Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
PT Sanggraha Dhika	(1.659.830.968)
PT Sentral Pembayaran Indonesia	(106.353.109)
<b>Saldo akhir</b>	<b>(1.766.184.077)</b>

**27. PENDAPATAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
Kamar	33.317.660.413
Makanan dan minuman	23.293.538.749
Fitness dan spa	818.407.696
Binatu	227.640.694
Lain-lain	188.817.432
<b>Jumlah</b>	<b>57.846.064.984</b>

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dengan jumlah pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

**25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES  
(continued)**

Based on the Company's AGM on July 27, 2021, the Company's Shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. On the same AGM, the Company's Shareholders also agreed not to reserve the Company's 2020 net profit (loss) because the Company suffered a loss.

SD, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp 14,700,000,000 in 2022.

**26. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interests on net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

	<b>2021</b>	
	141.687.608.191	PT Sanggraha Dhika
	19.857.481.751	PT Sentral Pembayaran Indonesia
<b>Ending balance</b>	<b>161.545.089.942</b>	

Non-controlling interests on comprehensive loss of consolidated Subsidiaries are as follows:

	<b>2021</b>	
	(9.211.797.426)	PT Sanggraha Dhika
	(820.688.160)	PT Sentral Pembayaran Indonesia
<b>Ending balance</b>	<b>(10.032.485.586)</b>	

**27. REVENUES**

This account consists of:

	<b>2021</b>	
	24.295.549.809	Room
	15.632.140.077	Food and beverages
	235.800.264	Fitness and spa
	256.742.668	Laundry
	60.236.529	Others
<b>Total</b>	<b>40.480.469.347</b>	

In 2022 and 2021, there is no revenues to third parties and related parties with amount exceeded 10% of consolidated revenues.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. BEBAN DEPARTEMENTALISASI LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kamar	5.818.139.314	1.000.297.804
Makanan dan minuman	647.560.748	428.144.343
Fitness dan spa	34.894.506	38.115.415
Binatu	7.905.003	17.492.150
Lain-lain	4.212.354	2.871.793
<b>Jumlah</b>	<b>6.512.711.925</b>	<b>1.486.921.505</b>

**28. OTHER COST OF DEPARTMENT**

This account consists of:

Room
Food and beverages
Fitness and spa
Laundry
Others
<b>Total</b>

**29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Iklan dan promosi	162.889.296	65.684.934
Lain-lain	39.022.333	29.715.119
<b>Jumlah</b>	<b>201.911.629</b>	<b>95.400.053</b>

**29. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

This account consist of:

Advertising and promotion
Others
<b>Total</b>

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<i>Management fee</i> (Catatan 31)	19.935.000.000	14.850.000.000
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	15.361.692.635	17.023.069.867
Listrik, gas, air dan energi	7.566.292.676	5.803.354.966
Perizinan dan pajak	2.461.743.578	2.090.954.877
Pemeliharaan dan teknik	1.562.564.563	1.955.507.176
Gaji dan tunjangan	1.302.766.599	3.504.249.828
Jasa profesional	1.205.829.837	3.979.915.604
Pengolahan data	806.517.001	617.659.780
Peralatan kantor dan cetakan	403.747.579	108.115.546
<i>Listing fee</i>	290.299.992	97.300.018
Transportasi	229.380.131	181.010.847
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	192.931.890	229.966.183
Asuransi	191.909.930	414.348.115
Internet	43.383.482	162.914.518
Lain-lain	2.274.007.698	3.346.453.784
<b>Jumlah</b>	<b>53.828.067.591</b>	<b>54.364.821.109</b>

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consist of:

<i>Management fee</i> (Note 31)
Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)
Electricity, gas, water and energy
License and taxes
Maintenance and engineering
Salary and wages
Professional fees
Data processing
Office supplies and stationery
Listing fee
Transportation
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Insurance
Internet
Others
<b>Total</b>





**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek	459.004.312	1.198.292.740

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaction with related parties was conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

In 2022 and 2021, the total amount of expenses recognized by the The Group relating to gross compensation for the key management are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Beban (%) / Percentage to Total Expenses (%)	
	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek	0,85	2,20

Short-term  
employee benefits

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	2022	
	Ekuivalen Mata Uang Asing/ Equivalent in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah
<u>Aset</u> Kas dan setara kas	US\$ 13.147	206.809.794

Manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 28 Maret 2023 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 15.174.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies, as follows:

	2021	
	Ekuivalen Mata Uang Asing/ Equivalent in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah
<u>Assets</u> Kas dan setara kas	US\$ 2.145.680	30.616.710.921

Sustainable management constantly evaluates the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. As of March 28, 2023 (date of completion of consolidated financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US\$ 1 = Rp 15,174.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.464.204.928	(1.579.192.365)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	446.674.175	446.674.175
<b>Laba (rugi) per saham</b>	<b>3</b>	<b>(4)</b>

**33. INCOME (LOSS) PER SHARE**

Income (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to equity holders of the Parent Company by the weighted average shares outstanding during the year. The calculation is as follows:

Income (loss) for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding

**Income (loss) per share**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

Pada tanggal 15 Maret 2021, Entitas Anak (SD) menandatangani perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Redtop Hotel Management, untuk seluruh kegiatan pengelolaan dan operasional Redtop Hotel, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan pemasaran dan penjualan, kegiatan pemeliharaan dan prasarana Hotel, kegiatan operasional fasilitas-fasilitas Redtop Hotel, pengadaan tenaga kerja, pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional Redtop Hotel dan hal-hal lain yang dipandang perlu oleh PT Redtop Hotel Management untuk memastikan kegiatan operasional Redtop Hotel berjalan dengan baik. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 15 Maret 2021 sampai tanggal 15 Maret 2031.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENT**

On March 15, 2021, Subsidiary (SD) entered into a hotel management agreement with PT Redtop Hotel Management, for all operational activities and management of Redtop Hotel, including but not limited to marketing and sales activities, Hotel maintenance and infrastructure activities, operational activities of Redtop Hotel facilities, procurement of manpower, procurement of goods and services needed for the operational activities of Redtop Hotel and other matters deemed necessary by PT Redtop Hotel Management to ensure that the operational activities of Redtop Hotel are going well. This agreement is valid for 10 (ten) years from March 15, 2021 to March 15, 2031.

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO**

**Instrumen Keuangan**

Rincian aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kas dan setara kas	73.775.393.988	74.092.029.437
Investasi jangka pendek	10.384.200.000	11.018.790.000
Piutang usaha	2.281.374.151	4.703.752.065
Piutang lain-lain	77.286.309	1.009.144.358
Investasi saham	25.000.000.000	25.000.000.000
Piutang pihak berelasi	24.000.000.000	24.000.000.000
Uang jaminan	-	122.579.525
<b>Jumlah</b>	<b>135.518.254.448</b>	<b>139.946.295.385</b>
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	37,57%	36,60%

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT**

**Financial Instruments**

The details of the financial assets of the Group as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Cash and cash equivalents

Short-term investments

Trade receivables

Other receivables

Investment in share of stock

Due from related party

Refundable deposits

**Total**

Percentage to total consolidated assets

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

- Akun-akun "Kas dan Setara Kas" dan seluruh akun piutang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi karena merupakan aset lancar yang berjangka waktu pendek sehingga jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajarnya.
- Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset keuangan dengan jumlah tercatatnya.

Sedangkan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 meliputi akun-akun sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Utang usaha	1.523.230.111
Utang lain-lain	832.960.366
Beban masih harus dibayar	1.568.190.392
Liabilitas sewa	328.752.356
<b>Jumlah</b>	<b>4.253.133.225</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	30,24%

Sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 2f, seluruh liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

- Akun "Utang Usaha", "Utang Lain-lain" dan "Beban Masih Harus Dibayar" merupakan liabilitas jangka pendek dan oleh karena itu tidak ada perbedaan yang signifikan antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya.
- Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar liabilitas keuangan dengan jumlah tercatatnya.

**Manajemen Risiko**

Instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup menimbulkan beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Sebagian besar transaksi operasional dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga dengan demikian Grup relatif tidak terekspos terhadap risiko mata uang. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan diarahkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Financial Instruments (continued)**

- The accounts of "Cash and Cash Equivalents" and all receivables' account are measured at amortized cost as current assets with short-term period, so that the carrying amount approximately at fair value.
- Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

Accordingly, as of December 31, 2022 and 2021, there were no significant difference between the fair values of a financial assets with its carrying amounts.

While the financial liabilities of the Group as of December 31, 2022 and 2021 include the following accounts:

	<b>2021 (Disajikan Kembali - Catatan 37/ (As Restated - Note 37)</b>	
	2.236.933.334	Trade payables
	1.193.423.808	Other payables
	1.137.864.374	Accrued expenses
	274.895.105	Lease liabilities
	<b>4.843.116.621</b>	<b>Total</b>
	27,32%	Percentage to total consolidated liabilities

As disclosed in Note 2f, all financial liabilities are measured at amortized cost.

- "Trade Payables", "Other Payables" and "Accrued Expenses" accounts are classified as short-term and therefore there was no significant difference between the carrying amount and fair value.
- The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Thus, as of December 31, 2022 and 2021, there were no significant difference between the fair value of financial liabilities with their carrying amounts.

**Risk Management**

Financial instruments held by the Group poses some financial risk exposure (credit risk and liquidity risk). Most of the transactions made in Indonesia Rupiah and thus the Group is not exposed to currency risk. Financial risk management policy directed to minimize the potential and financial impact that may arise from such risks. In this case, the management does not allow any derivative transactions aimed at speculative.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup:

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur terhadap risiko ini berasal dari kredit yang diberikan Grup kepada pelanggan tertentu.

Untuk meminimalisir risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk mewajibkan tamu/pelanggan memberikan uang jaminan dan selain itu memberikan kredit hanya kepada pelanggan tertentu yang kredibel melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 2.281.374.151 dan Rp 4.703.752.065 yang mencerminkan sekitar 0,63% dan 1,23% dari jumlah aset konsolidasian.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan kelompok pelanggan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Lembaga pemerintahan	62,20%	73,56%	Government agencies
Agen perjalanan	3,32%	0,61%	Travel agents
Individual	0,28%	0,05%	Individual
Lain-lain	34,20%	25,78%	Others
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

Eksposur risiko kredit lainnya dapat timbul dari wanprestasi atas penempatan di bank dalam bentuk rekening giro, deposito berjangka ataupun bentuk lainnya. Kebijakan manajemen untuk meminimalisir risiko ini adalah dengan menempatkan dana atau bentuk investasi jangka pendek lainnya pada bank yang memiliki kredibilitas tinggi.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Risk Management (continued)**

The summary of the Group's objectives and financial risk management policies as follows:

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. Exposure to this risk of credit provided by the Group to certain customers.

To minimize this risk, the Group has a policy to require guests/customers provide refundable deposits and the Group gives credit only to certain credible customers by credit verification procedures. In addition, account receivables balance are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

The maximum value of the exposure is equal to the carrying amount of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,281,374,151 and Rp 4,703,752,065, which reflecting 0.63% and 1.23% of the total consolidated assets.

The credit risk concentration based on the group of customer as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Other credit risk exposures can arise from breach of placement in the bank as current accounts, time deposits or others placement. Management's policies to minimize this risk by placing the funds or other short-term investments in high credibility banks.

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risk Management (continued)**

**b. Risiko Likuiditas**

**b. Liquidity Risk**

Risiko ini timbul ketika Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai untuk rangka memenuhi komitmen atas instrumen keuangan. Grup menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas, memaksimalkan upaya-upaya penagihan kepada pelanggan agar dapat melakukan pembayaran secara tepat waktu dan mengatur pola pembelian secara kredit untuk jangka waktu tertentu.

This risk arises when the Group has difficulty in obtaining cash, in order to meet the commitments on financial instruments. The Group implement cash management which includes projections in the short, medium and long-term, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities, continue to monitor the budget and the realization of cash flows, maximize collection to customers, make payments on time and set the purchases on credit for a certain period.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The summary of excess liquidation between the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 based on cash flows on contractual undiscounted payments are as follows:

2022					
	Kurang dari 1 Bulan/ <i>Less than 1 Month</i>	1 Bulan - 1 Tahun/ <i>1 Month - 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun/ <i>More than 1 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Aset Keuangan</b>					<b><i>Financial Assets</i></b>
Kas dan setara kas	73.775.393.988	-	-	73.775.393.988	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	10.384.200.000	-	-	10.384.200.000	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	533.842.211	1.747.531.940	-	2.281.374.151	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	77.286.309	-	-	77.286.309	<i>Other receivables</i>
Investasi saham	-	-	25.000.000.000	25.000.000.000	<i>Investment in share of stock</i>
Piutang pihak berelasi	-	-	24.000.000.000	24.000.000.000	<i>Due from related party</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>84.770.722.508</b>	<b>1.747.531.940</b>	<b>49.000.000.000</b>	<b>135.518.254.448</b>	<b><i>Sub-total</i></b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b><i>Financial Liabilities</i></b>
Utang usaha	1.102.513.449	420.716.662	-	1.523.230.111	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	832.960.366	-	-	832.960.366	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	1.568.190.392	-	-	1.568.190.392	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	-	104.610.773	224.141.583	328.752.356	<i>Lease liabilities</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>3.503.664.207</b>	<b>525.327.435</b>	<b>224.141.583</b>	<b>4.253.133.225</b>	<b><i>Sub-total</i></b>
<b>Selisih Likuiditas</b>	<b>81.267.058.301</b>	<b>1.222.204.505</b>	<b>48.775.858.417</b>	<b>131.265.121.223</b>	<b><i>Difference in Liquidity</i></b>

**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risk Management (continued)**

**b. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**b. Liquidity Risk (continued)**

2021

	Kurang dari 1 Bulan/ <i>Less than 1 Month</i>	1 Bulan - 1 Tahun/ <i>1 Month - 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun/ <i>More than 1 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	74.092.029.437	-	-	74.092.029.437	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	11.018.790.000	-	-	11.018.790.000	Short-term investments
Piutang usaha	3.794.505.956	909.246.109	-	4.703.752.065	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.009.144.358	-	-	1.009.144.358	Other receivables
Investasi saham	-	-	25.000.000.000	25.000.000.000	Investment in share of stock
Piutang pihak berelasi	-	-	24.000.000.000	24.000.000.000	Due from related party
Uang jaminan	-	-	122.579.525	122.579.525	Refundable deposits
<b>Sub-jumlah</b>	<b>89.914.469.751</b>	<b>909.246.109</b>	<b>49.122.579.525</b>	<b>139.946.295.385</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	1.978.455.719	258.477.615	-	2.236.933.334	Trade payables
Utang lain-lain	1.193.423.808	-	-	1.193.423.808	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.137.864.374	-	-	1.137.864.374	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	192.931.885	81.963.220	274.895.105	Lease liabilities
<b>Sub-jumlah</b>	<b>4.309.743.901</b>	<b>451.409.500</b>	<b>81.963.220</b>	<b>4.843.116.621</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Selisih Likuiditas</b>	<b>85.604.725.850</b>	<b>457.836.609</b>	<b>49.040.616.305</b>	<b>135.103.178.764</b>	<b>Difference in Liquidity</b>

**36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

**36. NON-CASH ACTIVITIES**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2022	2021	
Kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(634.590.000)	749.970.000	Unrealized increase (decrease) in market value of available for sale marketable securities
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	6.234.388.402	Reclassification of advances for purchases of fixed assets to fixed assets





**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARTHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- PSAK 74 "Kontak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective.*

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

- *Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".*
- *The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.*
- *The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.*
- *The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.*
- *The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*
- *The amendments to PSAK 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.*

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

- *PSAK 74 "Insurance Contracts".*
- *The amendments to PSAK 74 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.*

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.*